

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan yang pesat dalam lingkup dunia usaha dapat memberikan peluang besar bagi perkembangan sebuah usaha, memungkinkan untuk peningkatan pendapatan. Namun, hal ini juga dapat menimbulkan persaingan yang ketat dan menuntut adaptasi cepat terhadap perubahan pasar. Adanya persaingan tersebut setiap perusahaan harus mempunyai rencana dan konsep untuk menjalankan perusahaan secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan perusahaan yang sudah direncanakan sejak awal.

Umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan utama adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang berarti juga dapat memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan yaitu nilai laba di masa yang akan datang yang diekspektasi yang dihitung kembali dengan suku bunga yang tepat. Naik turunnya laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja yang dilakukan oleh perusahaan tersebut (Winardi, 2001:23).

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan keuntungan (profitabilitas). Dalam praktiknya banyak sekali aktivitas yang dilakukan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan terutama dalam kinerja usahanya, yang harus bisa beroperasi secara efektif dan efisien dan melakukan inovasi agar terus bisa menjaga kelanjutan usaha suatu perusahaan dan juga agar bisa bersaing dengan perusahaan lainnya

Perusahaan dalam mencapai tujuannya tersebut memerlukan manajemen

dengan tingkat efektivitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektivitas dapat dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan. Besarnya laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai gambaran untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan di Indonesia secara khusus diatur dalam Undang-undang No. 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan, suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang di analisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Laporan keuangan di suatu perusahaan yang berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam neraca menjelaskan tentang aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan. Didalam laporan laba rugi menjelaskan tentang alur pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Adapun didalam laporan perubahan ekuitas menjelaskan adanya perubahan modal perusahaan. Sedangkan pada laporan arus kas menjelaskan adanya perubahan kas pada suatu perusahaan.

Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dituntut untuk menyusun dan mempublikasikan laporan keuangannya. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh investor untuk mengetahui informasi perusahaan tersebut

terlebih dalam kondisi perusahaan dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Para Investor dalam memilih perusahaan biasanya memilih sebuah perusahaan melalui rasio *profitabilitas* yang biasanya digunakan sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio *profitabilitas* itu sendiri yaitu sebuah perbandingan yang dapat dimanfaatkan sebagai tolak ukur kualitas kinerja perusahaan dan kualitas perusahaan dalam mendapatkan laba, semakin tinggi rasio *profitabilitas* maka semakin tinggi perusahaan dalam mendapatkan laba, salah satu dari rasio *profitabilitas* yaitu *Return On Asset (ROA)*.

Bambang Riyanto (2001:336) mengungkapkan bahwa ROA yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto sesudah pajak. Periode perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dimulai saat kas diinvestasikan ke dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. Perusahaan akan menginvestasikan kas yang mereka miliki kedalam berbagai modal kerja, seperti bahan baku, tenaga kerja, dan BOP. Modal kerja tersebut akan diolah menjadi barang jadi dan menghasilkan penjualan sampai akhirnya kembali menjadi kas. Investasi perusahaan kedalam modal kerja tersebut diharapkan dapat memberikan penjualan yang baik sehingga dapat membantu meningkatkan *profitabilitas* perusahaan.

Adapun rasio lain yang mendukung dalam mengefektifkan kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turnover (TATO)*. *Total Assets Turnover (TATO)* adalah alat ukur dalam peningkatan

sebuah efisien penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang didalamnya menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin cepat perputaran aset maka suatu perusahaan akan semakin baik dalam mengelola asetnya dan dalam periode suatu perusahaan memiliki nilai perputaran yang tinggi maka akan semakin baik penggunaan total asset dan semakin meningkatnya produksi penjualan sehingga akan meningkatkan peluang perusahaan untuk menghasilkan laba.

Setiap perusahaan yang masih berkembang ataupun yang sudah memiliki nama besar pasti selalu ingin meningkatkan profitabilitasnya, agar dapat disebut bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien agar menghasilkan laba yang tinggi dan maksimal untuk meningkatkan profitabilitasnya. Dalam penelitian ini penulis akan mengambil objek penelitian pada perusahaan PT. ANTAM Tbk. yang merupakan salah satu perusahaan tambang yang dikenal oleh masyarakat. Akan tetapi PT. ANTAM Tbk. sedang mengalami naik turun kinerja di perusahaan tersebut. Untuk mengetahui seberapa besar profit yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Assets*) sebagai alat ukur *profitabilitas* perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan keadaan keuangan dalam kurung waktu dari 2014 sampai dengan tahun 2023. Status keuangan 5 sampai 15 tahun terakhir merupakan lokasi data keuangan yang relevan. Karena untuk memperoleh informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan harus dapat memberikan informasi dengan jelas tentang proses keuangan perusahaan agar pemakai informasi dapat mengambil keputusan secara tepat. Jika informasi yang

terdapat dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu penggunaan dengan cara mengevaluasi peristiwa masa lalu dan masa sekarang yang nantinya bisa memprediksi masa depan dan mengevaluasi masa lalu, maka itu yang disebut laporan keuangan yang relevan.

Dipilihnya perusahaan PT ANTAM Tbk sebagai objek penelitian karena merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi, terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor dan merupakan Badan Usaha Milik Negara ada tahun 1968 melalui merger beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi komoditas tunggal yang bergerak di bidang kegiatan mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit dan batubara. PT ANTAM Tbk sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1997.

Kinerja keuangan suatu perusahaan tidak hanya dapat dilihat laporan keuangan melainkan harus diikuti dengan adanya penilaian terhadap rasio keuangan sehingga diperlukannya suatu analisis yang bertujuan agar perusahaan-perusahaan tersebut mampu bertahan di tengah pesatnya pertumbuhan suatu industri dan perusahaan tersebut berusaha terpacu untuk meningkatkan kinerjanya. Berikut merupakan data keuangan PT Aneka Tambang Tbk selama 10 tahun terakhir.

Tabel 1. 1
Rata-rata Working Capital Turnover (WCTO) dan Fixed Asset Turnover (FATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT ANTAM Tbk. Tahun 2014-2023

Tahun	Working Capital Turnover		Fixed Asset Turnover		Return On Asset	
	Value	Change	Value	Change	Value	Change
2014	3,79		0,60		-3,38	
2015	1,52	↓	0,55	↓	-4,75	↑
2016	1,45	↓	0,47	↓	0,216	↑
2017	3,67	↑	0,84	↑	0,45	↑
2018	14,20	↑	1,02	↑	5,08	↑
2019	13,79	↓	1,45	↑	0,64	↓
2020	17,14	↑	1,21	↓	3,62	↑
2021	3,28	↓	1,81	↑	5,66	↑
2022	8,02	↑	2,09	↑	11,36	↑
2023	3,57	↓	1,80	↓	7,18	↓

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah kembali oleh Peneliti Tahun 2023)

Keterangan:

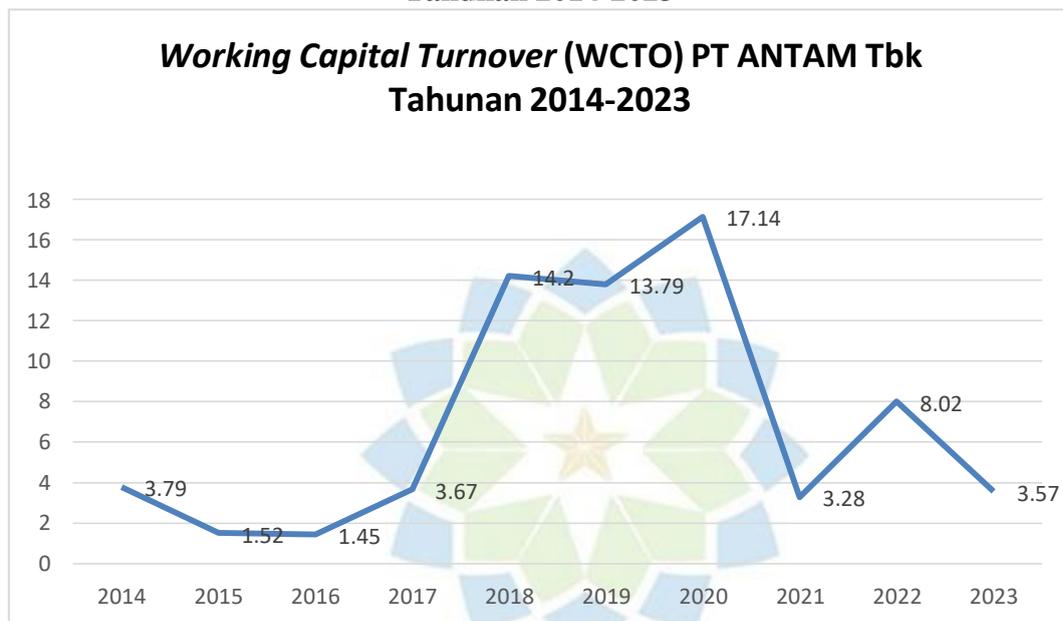
↑ = Nilai variabel mengalami kenaikan dari periode sebelumnya.

↓ = Nilai variabel mengalami penurunan dari periode sebelumnya.

Berdasarkan Tabel 1.1, kita dapat melihat *Working Capital Turnover* (WCTO), *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Return On Asser* (ROA) pada PT ANTAM Tbk dari tahun 2014 sampai tahun 2023 hasilnya tidak stabil, ada yang meningkat dan menurun setiap tahunnya. *Working Capital Turnover* tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 17,14 sedangkan *Working Capital Turnover* (WCTO) terendah ada pada tahun 2016 yaitu sebesar 1,45. Adapun *Fixed Asset Turnover* tertinggi pada tahun 2022 yaitu sebesar 2,09, sedangkan *Fixed Asset*

Turnover (FATO) terendah ada pada tahun 2016. *Return On Asset* (ROA) tertinggi ada pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,26 sedangkan *Return On Asset* (ROA) terendah ada pada tahun 2014 yaitu sebesar -0,03.

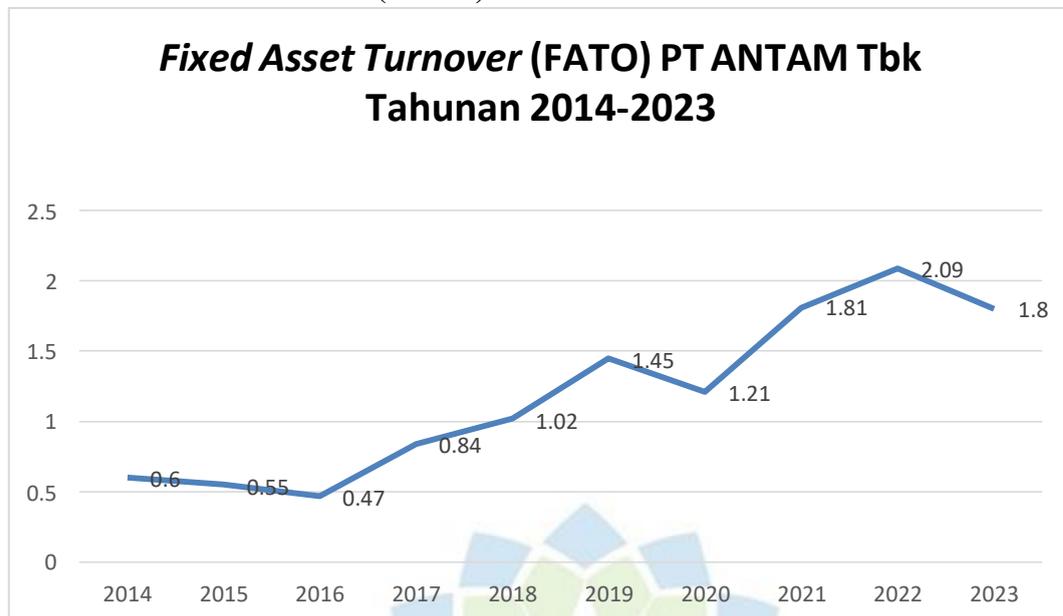
Gambar 1. 1
Working Capital Turnover (WCTO) PT ANTAM Tbk
Tahunan 2014-2023



Sumber : www.idx.co.id (Data diolah kembali oleh Peneliti Tahun 2023)

Dari grafik yang disajikan menunjukkan bahwa pada WCTO perusahaan terjadi secara fluktuatif. Dapat dilihat pada grafik tersebut dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan, akan tetapi setelah itu mengalami peningkatan yang cukup drastis hingga tahun 2018, walaupun di tahun 2019 ada penurunan sedikit. Dilanjutkan lagi pada tahun 2020 mengalami kenaikan, namun disayangkan tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan, akan tetapi tahun 2022 terjadi lagi kenaikan.

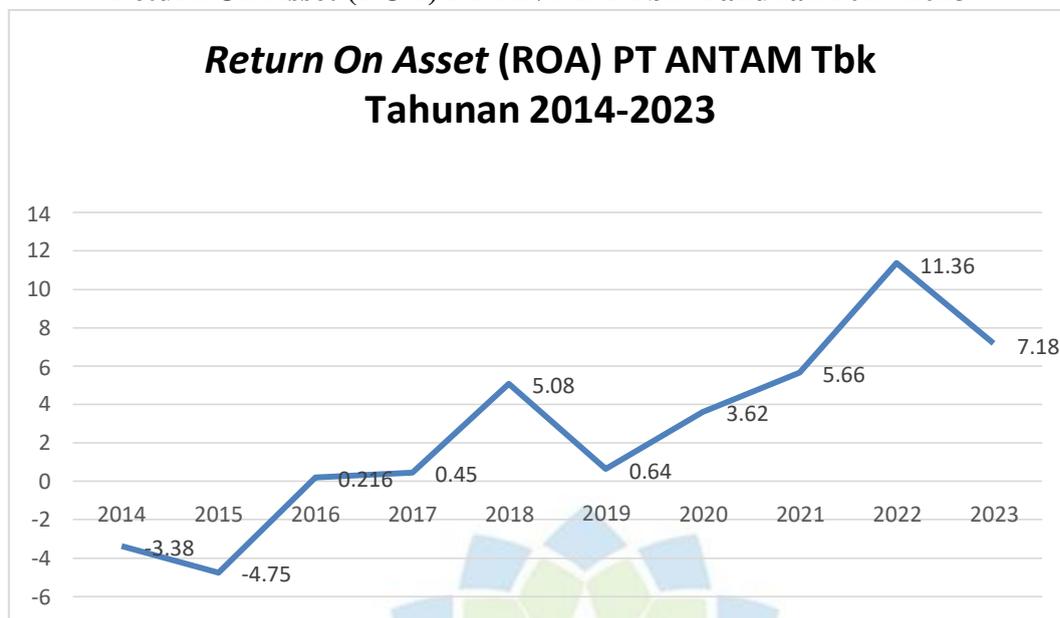
Gambar 1. 2
Fixed Asset Turnover (FATO) PT ANTAM Tbk Tahunan 2014-2023



Sumber : www.idx.co.id (Data diolah kembali oleh Peneliti Tahun 2023)

Sementara, pada *Fixed Asset Turnover* (FATO) pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 bisa dikatakan tidak baik karena rasio tersebut rendah yaitu 0,55 yang berarti penggunaan asetnya belum maksimal. Walaupun demikian saat 2014 dan 2015 mengalami peningkatan sedikit tetapi 2016 juga mengalami penurunan menjadi 0,47. Tetapi setelah itu pada tahun 2017 perusahaan memiliki peningkatan yaitu menjadi 0,84 dan berlanjut meningkat sampai tahun 2019 yaitu 1,45, walaupun ada penurunan sedikit di tahun 2020 menjadi 1,21 tetapi perusahaan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 1,81 dan terus meningkat pada tahun 2022 menjadi 2,09.

Gambar 1.3
Return On Asset (ROA) PT ANTAM Tbk Tahunan 2014-2023



Sumber : www.idx.co.id (Data diolah kembali oleh Peneliti Tahun 2023)

Pada *Return On Asset* (ROA) tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan menjadi -4,75 ini menyatakan perusahaan mengalami penurunan selama dua tahun berturut-turut ini menyatakan bahwa perusahaan dianggap kurang baik karena memperoleh tingkat pengembalian yang lebih rendah atas aset yang diinvestasikan, akan tetapi setelah itu ROA perusahaan pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 0,21 dan mengalami lagi peningkatan pada tahun selanjutnya 2017 menjadi 0,45 walaupun ada peningkatan akan tetapi masih tidak cukup baik. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 5,08 ini sudah dikatakan baik dan bagus akan tetapi tahun selanjutnya mengalami penurunan yang sangat signifikan juga menjadi 0,64. Dan di tahun-tahun selanjutnya ROA pada perusahaan ini selalu meningkat dari tahun 2020 dengan nilai 3,62 selanjutnya tahun 2021 dengan nilai 5,66 dan yang terakhir ada

di tahun 2022 dengan nilai 11,36 yang menunjukkan perusahaan dianggap baik karena memperoleh tingkat pengembalian yang lebih tinggi atas aset yang diinvestasikan.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai pelaku perekonomian terbesar di Indonesia diharapkan dapat terus tumbuh dan berkembang sehingga mampu bersaing di era yang semakin terbuka. PT ANTAM Tbk merupakan perusahaan pertambangan yang berorientasi ekspor melalui wilayah yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral. Kegiatan PT ANTAM Tbk meliputi eksplorasi, penambangan, pengolahan dan pemasaran komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, dan batubara.

Dari produksinya yang terjamin kualitasnya, PT ANTAM Tbk berharap dapat memiliki pelanggan setia jangka panjang di Eropa, Asia, dan benua lainnya. Selain itu, aktivitas perusahaan yang berorientasi ekspor menjadikan PT ANTAM Tbk memiliki nilai tambah dibandingkan perusahaan lain. Nikel merupakan salah satu produksi yang menjadi keunggulan PT Aneka Tambang Tbk. yang banyak diminati terutama konsumen dari luar negeri. Fenomena tersebut menjadikan PT Aneka Tambang Tbk sebagai salah satu perusahaan yang banyak diminati investor. Berdasarkan hasil Bank Indonesia, PT Aneka Tambang Tbk menjadi salah satu saham yang paling banyak diburu investor karena LQ45 menjadikan PT Aneka Tambang Tbk sebagai salah satu perusahaan yang sahamnya bisa dibeli di indeks tersebut.

Namun dengan munculnya pandemi di penghujung tahun 2019, PT Aneka Tambang Tbk mengalami dampak baik dan buruk. Permasalahan yang terjadi di

awal tahun 2021 adalah sejumlah perusahaan ramai meminta perpanjangan tenor utang jatuh tempo, salah satunya PT Aneka Tambang Tbk. PT Aneka Tambang Tbk memiliki tenor yang akan jatuh tempo pada Januari 2021.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir harga komoditas PT Aneka Tambang Tbk mengalami fase naik turun. Nikel salah satunya yang setiap tahunnya berfluktuasi sehingga memicu ketidakpastian pada pendapatan perusahaan. Hal ini dipicu oleh kondisi perekonomian yang tidak menentu sehingga berdampak pada berbagai sektor, salah satunya sektor pertambangan. Di tengah gejolak harga, strategi pengendalian biaya menjadi pegangan sejumlah emiten nikel dalam mempertahankan kinerjanya, khususnya PT Aneka Tambang Tbk. Strategi ini dilakukan dalam upaya menjaga daya saing usaha dengan baik di tengah volatilitas harga komoditas internasional yang saat ini berada dalam tren negatif.

Selain sebagai pengolah bahan tambang, PT Aneka Tambang Tbk juga bergerak di bidang industri perdagangan, pengangkutan, dan jasa terkait. Untuk penambangan berbagai jenis mineral. Dengan luasnya cakupan kegiatan perusahaan, selain memberikan manfaat dalam hal ini, PT Aneka Tambang Tbk juga mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memuaskan pemegang saham khususnya dalam pembagian dividen. PT Aneka Tambang Tbk berjalan dengan baik. Namun *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan permasalahan karena pada tahun 2014 hingga tahun 2023 perusahaan ini cenderung mengalami penurunan. Bahkan pada tahun 2015 tingkat *Return On Asset* (ROA) sempat menyentuh angka sebesar -4,75%. Berdasarkan analisa diatas

dan beberapa data pendukung lainnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Fixed Assets Turnover* (FATO) Terhadap Profitabilitas *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan PT ANTM Tbk. Tahun 2014-2023.**

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini melihat bagaimana pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Fixed Assets Turnover* (FATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan PT ANTAM Tbk yang terdaftar Di Bursa Efek Inonesia. Berdasarkan latar belakang diatas ada beberapa identifikasi masalah pada PT ANTAM Tbk yaitu:

1. Pandemi yang terjadi pada tahun 2019 mengalami dampak baik dan buruk. Diawal tahun 2021 PT ANTAM Tbk memiliki tenor yang akan jatuh tempo, namun dalam beberapa tahun berakhir harga komoditas PT ANTAM Tbk. Mengalami fase naik turun yang memicu ketidakpastian pendapatan Perusahaan.
2. PT ANTAM Tbk. Mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk memuaskan pemegang saham, tetapi *Return On Assets* (ROA) PT ANTAM Tbk. Menunjukkan permasalahan yang bahkan pada tahun 2015 tingkat ROA menyentuh -4.75
3. Secara teori *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif yaitu jika *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami kenaikan maka begitupun dengan *Return On Assets* (ROA). *Fixed Assets Turnover* (FATO) secara teoripun

memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA), yaitu bila *Fixed Assets Turnover* (FATO) mengalami kenaikan *Return On Assets* (ROA) akan mengalami hal yang sama. Namun pada laporan keuangan dan data di lapangan ada ketidaksesuaian antara teori sebenarnya dan hasil di lapangan, sehingga peneliti perlu mengkaji kembali

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan maka peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi *Working Capital TurnOver* (WCTO) dan *Fixed Assets Turnover* (FATO) terhadap *Profitabilitas* (ROA) pada PT. ANTAM Tbk. Dengan demikian, peneliti mengurai dasar penelitian tersebut kedalam rumusan masalah berupa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Working Capital Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *Profitabilitas* (ROA) pada PT ANTAM Tbk di tahun 2014-2023?
2. Apakah *Fixed Assets Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *Profitabilitas* (ROA) pada PT ANTAM Tbk di tahun 2014-2023?
3. Apakah *Working Capital Turnover* dan *Fixed Assets Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap *Profitabilitas* (ROA) pada PT ANTAM Tbk di tahun 2014-2023?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu bagian yang menjelaskan arah yang menjadi target dan tujuan yang harus dicapai dalam penelitian. Menurut rumusan masalah tersebut, dapat diuraikan tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Working Capital Turnover* secara parsial terhadap *Profitabilitas* (ROA) pada PT ANTAM Tbk di tahun 2014-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Fixed Assets Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA) pada PT ANTAM Tbk di tahun 2014-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Fixed Assets Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA) pada PT ANTAM Tbk di tahun 2014-2023.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu penegasan dan harapan peneliti mengenai hasil yang telah diteliti sehingga bermanfaat dan dapat digunakan baik secara akademik maupun praktis (Fajri, 2022). Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan manfaat teoritis, yaitu:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh PT ANTAM sebagai informasi, pedoman, atau masukan dalam menentukan keputusan di masa mendatang, khususnya di bidang *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Fixed Asset Turnover* (FATO) untuk mengoptimalkan keuntungan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan investor dapat mempergunakan informasi yang diperoleh melalui penelitian tentang pengaruh rasio-rasio keuangan khususnya *Working Capital Turnover* (WCTO), *Fixed Asset Turnover* (FATO), dan *Total Asset Turnover* (TATO) *Profitabilitas* (ROA), sehingga para investor dapat lebih teliti dalam pengambilan keputusan berinvestasi secara optimal.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan dan informasi lebih lanjut khususnya bagi peneliti dan meningkatkan pemahaman peneliti, serta peimplikasian ilmu peneliti yang didapatkan selama kuliah tentang pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Fixed Asset Turnover* (FATO) terhadap ROA PT ANTAM Tbk.

b. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya terutama penelitian yang berfokus pada variabel *Working Capital Turnover* (WCTO) dan variabel *Fixed Asset Turnover* (FATO), variable *profitabilitas* (ROA).

c. Bagi Pembaca

Diharapakan dapat menambah wawasan keilmuan tentang laporan keuangan dan rasio keuangan